

## Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi yang Baik dan Benar melalui Pelatihan Guru TK di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Utara

I Nyoman Wirata\*<sup>1</sup>, Ni Ketut Somoyani<sup>2</sup>, Regina Tedja Sulaksana<sup>3</sup>, Ni Wayan Suarniti<sup>4</sup>, Ni Komang Erny Astiti<sup>5</sup>, Ni Made Dwi Purnamayanti<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Indonesia

\*e-mail: [wiratainyoman@gmail.com](mailto:wiratainyoman@gmail.com)<sup>1</sup>, [somoyaniniketut@gmail.com](mailto:somoyaniniketut@gmail.com)<sup>2</sup>, [reginatedjasulaksana@yahoo.co.id](mailto:reginatedjasulaksana@yahoo.co.id)<sup>3</sup>, [yansu\\_bidan@yahoo.com](mailto:yansu_bidan@yahoo.com)<sup>4</sup>, [astitierny@gmail.com](mailto:astitierny@gmail.com)<sup>5</sup>, [purnamayanti.dwi80@gmail.com](mailto:purnamayanti.dwi80@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstract

Anak usia pra sekolah (TK) merupakan salah satu kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Data karies gigi di provinsi Bali tahun 2018, menurut kelompok umur 3-4 tahun data karies gigi sebesar 41,8 %, di Kota Denpasar kelompok umur 3-4 tahun yang menderita karies gigi sebanyak 14,8 %. Metode pengabdian masyarakat ini dengan melakukan edukasi kesehatan dan pelatihan. Pada pelaksanaannya kegiatan ini terbagi menjadi tahapan persiapan dan pelaksanaan. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh guru TK di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Utara berjumlah 21 orang. Hasil pengabdian masyarakat terdapat peningkatan persentase guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi dari sebelum dan sesudah pelatihan. Sebelum pemberian pelatihan sebagian besar tingkat pengetahuan guru berada pada pengetahuan kurang (90,5%) dan masih ada yang memiliki pengetahuan baik (0%), Sedangkan setelah intervensi sebagian besar tingkat pengetahuan guru berada pada pengetahuan baik (95,2%), dan tidak ada guru yang memiliki pengetahuan kurang. Persentase keterampilan guru dalam menyikat gigi sebelum intervensi semuanya dengan kategori kurang (100%) dan tidak ada yang memiliki kemampuan menyikat gigi dalam kategori baik, sedangkan setelah intervensi sebagian besar siswa memiliki kemampuan menyikat gigi dengan kategori baik (95,2%), dan tidak ada yang memiliki kemampuan menyikat gigi dengan kategori kurang.

**Kata kunci:** Guru TK, Keterampilan, Menyikat Gigi, Pengetahuan

### Abstract

Pre-school (kindergarten) children are one of the groups vulnerable to dental and oral diseases. Data on dental caries in Bali province in 2018, according to the 3-4 year age group, dental caries data was 41.8%, in Denpasar City, the 3-4 year age group suffered from dental caries as much as 14.8%. This community service method involves providing health education and training. In practice, this activity is divided into preparation and implementation stages. The target of this activity is all 21 kindergarten teachers in the UPTD Puskesmas I North Denpasar working area. The results of community service showed an increase in the percentage of teachers who had knowledge and skills in brushing teeth before and after training. Before providing the training, the majority of teachers' knowledge level was at poor knowledge (90.5%) and there were still those who had good knowledge (0%), whereas after the intervention the majority of teachers' knowledge level was at good knowledge (95.2%), and no teacher has less knowledge. The percentage of teachers' skills in brushing their teeth before the intervention were all in the poor category (100%) and none of them had the ability to brush their teeth in the good category, whereas after the intervention the majority of students had the ability to brush their teeth in the good category (95.2%), and none there are those who have the ability to brush their teeth in the poor category.

**Key words:** Brushing Teeth, Knowledge, Skills, Kindergarten Teachers

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Analisa Situasi

Kesehatan gigi merupakan kesehatan rongga mulut termasuk didalamnya adalah gigi dan struktur jaringan pendukungnya agar terbebas dari penyakit dan jaringannya dapat berfungsi secara maksimal (Sari et al., 2021). Kesehatan gigi sangat penting dalam berbagai aktivitas dalam kehidupan manusia, termasuk dalam berbicara, mengunyah dan menjaga keharmonisan wajah.

Saat ini perhatian terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut masih kurang, seringkali kesehatan gigi pada anak-anak usia dini diabaikan karena adanya anggapan orang tua gigi susu pada anak akan digantikan oleh gigi dewasa sehingga tidak perlu perawatan, minimal menyikat gigi dan mengunjungi dokter gigi. Hal inilah yang bisa menyebabkan gigi berlubang pada sebagian anak, gigi anak tersusun tidak rata, gigi berlubang dan gigi goyang belum waktunya (Aditya, 2020).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 60 – 90 % anak-anak usia sekolah mengalami karies gigi dan data Riskesdas 2018 mencatat bahwa masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang melakukan perilaku menyikat gigi dengan benar hanya sebesar 2,8 % prevalensi kesehatan gigi dan mulut masih menjadi masalah di setiap provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Bali sebanyak 41,6%. (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI, 2018).

Anak usia pra sekolah (TK) merupakan salah satu kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena umumnya masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang kurang menunjang terhadap kesehatan gigi. Anak usia TK mempunyai ciri khas yaitu sedang menjalani proses tumbuh kembang termasuk tumbuh kembang gigi sulung dan gigi tetap, banyak melakukan aktivitas jasmani, dan mulai aktif berinteraksi dengan lingkungan sosial maupun alam sekitarnya. Gigi pada anak TK umumnya masih merupakan gigi sulung (Primary Teeth) dengan struktur dan morfologi gigi yang rentan terhadap karies (Andriyani et al., 2021)

Menurut Data Riskesda provinsi Bali 2018, data karies gigi menurut kelompok umur 3-4 tahun data karies gigi sebesar 41,8 %, di Kota Denpasar kelompok umur 3-4 tahun yang menderita karies gigi sebanyak 14,8 %. Sedangkan berdasarkan laporan PGTK dari Puskesmas I Denpasar Utara diperoleh hasil sebagian besar anak TK menderita karies gigi, dengan kasus terbanyak yaitu karies lanjut (Puskesmas I Denpasar Utara, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas UKGS UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, menyatakan terdapat 21 Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) yang menjadi binaan program UKGS di wilayah kerjanya. Selama ini pelaksanaan UKGS tidak bisa berjalan optimal dengan alasan keterbatasan SDM. Petugas Program UKGS juga mengatakan kegiatan yang sudah berjalan di awal tahun 2023 terbatas pada kegiatan skrining kesehatan gigi dan mulut, sedangkan upaya promotif dan sikat gigi massal tidak bisa terlaksana.

Berdasarkan hasil penjajagan ke salah satu TK yang ada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Pebruari 2023, di peroleh informasi bahwa dari ibu kepala sekolah bahwa anak didiknya selama ini belum pernah mendapat penyuluhan kesehatan gigi, dan sebagai tenaga pendidik mereka juga belum mengetahui tentang materi memelihara kesehatan gigi dan mulut, belum mengetahui cara mengedukasi anak didiknya terkait pendidikan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Andri dan Leon Agustine, bahwa pelatihan menyikat gigi dapat memberikan dampak yang baik, anak-anak telah mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar tidak hanya sikat gigi sebentar dan selesai, Anak-anak memahami mengurangi makanan manis karena dapat merusak gigi (Andri & Agustine, 2024).

## **1.2. Permasalahan Mitra:**

- a. Masih sulitnya guru-guru TK di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dalam memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Guru-guru TK di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara memerlukan materi penyuluhan dan pelatihan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

## **1.3. Solusi Permasalahan:**

Melalui pelatihan dapat meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar pada Guru TK Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Denut I tahun 2024.

## **1.4. Tujuan Pengabdian Masyarakat:**

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru TK di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Utara, sebelum dan sesudah pelatihan menyikat gigi yang baik dan benar.

## 2. METODE

### 2.1. Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian masyarakat ini dengan melakukan edukasi kesehatan dan pelatihan. Pada pelaksanaannya kegiatan ini terbagi menjadi Langkah-langkah, yaitu :

- a. Persiapan  
Persiapan edukasi yang dilakukan yaitu dengan membuat materi pelatihan, mencetak modul, mencetak poster edukasi, menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dan melakukan koordinasi teknis dengan tim internal maupun dengan pihak guru TK.2).
- b. Pelaksanaan
  - 1) Sebelum kegiatan intervensi Pelatihan dilakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan memelihara kesehatan gigi, dan keterampilan responden dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut.
  - 2) Setelah Pre Tes dilaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan materi pelatihan.
  - 3) Setelah pelatihan akan dilanjutkan dengan post tes.

### 2.2. Waktu

Pelaksanaan dimulai dari persiapan sampai pelaksanaannya mulai bulan maret sampai dengan April 2024.

### 2.3. Lokasi

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara.

### 2.4. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh guru TK di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Utara berjumlah 21 orang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana pelaksanaan program pengabdian masyarakat Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Melalui Pelatihan Guru TK Diwilayah UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara tahun 2024, sudah sesuai dengan rencana. Pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terlaksana berkat kerjasama dengan Mitra yaitu : UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, dan kelompok sasaran pelatihan yaitu guru TK/Paud yang berada diwilayah binaan UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

Pengabdian masyarakat dimulai dari persiapan yaitu peninjauan lokasi pengabdian, identifikasi permasalahan mitra, pembuatan proposal pengabdian, dan koordinasi lainnya yang diperlukan untuk mendukung rencana kerja pengabdian masyarakat tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat sudah terlaksana dengan lancar, dimana tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Pertemuan UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Oktober 2024. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan yaitu sebanyak 21 guru TK yang mewakili sekolah TK diwilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

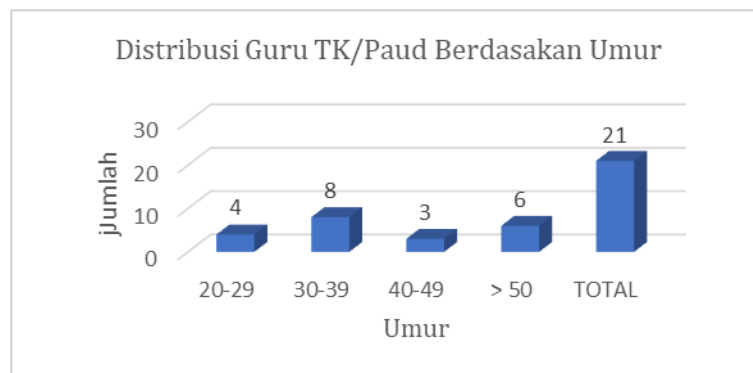
Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana meliputi :

- a. Pembukaan Pelatihan yang dihadiri oleh Pihak Pengabdian (dosen dan mahasiswa), Pihak Mitra yaitu : Kepala Urusan Tata Usaha dan staf, dan Peserta pelatihan guru TK.
- b. Memberikan pretest tentang pengetahuan menyikat gigi dan rubric atau ketrampilan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
- c. Tim pelaksana Pengabdian memberikan pelatihan melalui pemaparan materi yang disampaikan dengan persentasi dengan bantuan media persentasi berupa booklet dan Power Point.

- d. Tim pengabdian melakukan demonstrasi dan simulasi cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan media pantomim gigi.
- e. Anggota tim pengabdian melakukan demonstrasi cara mengetahui gigi kotor, dengan mensimulasikan menggunakan pengolesan disclosing agent.
- f. Pos-test mengukur tingkat pengetahuan menyikat gigi dan rubric atau keterampilan menyikat gigi dilakukan pada pelaksanaan evaluasi. Pengukuran pengetahuan menyikat gigi diukur dengan alat bantu kusioner menyikat gigi dan pengukuran keterampilan menyikat gigi menggunakan rubric menyikat gigi.

Adapun hasil yang diperoleh pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah, sebagai berikut:

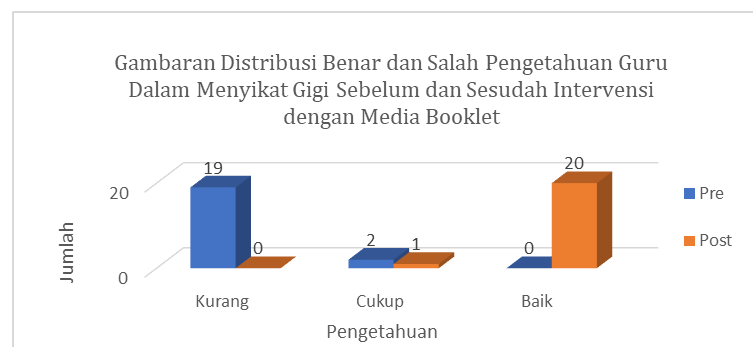
a. Karakteristik Responden



Gambar 1. Distribusi Responden berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan gambar diatas sebagian besar responden berada pada kelompok umur 30-39 tahun yaitu sebanyak 8 orang (39,09%) dan 3 orang kelompok umur 40-49 tahun (14,28%)

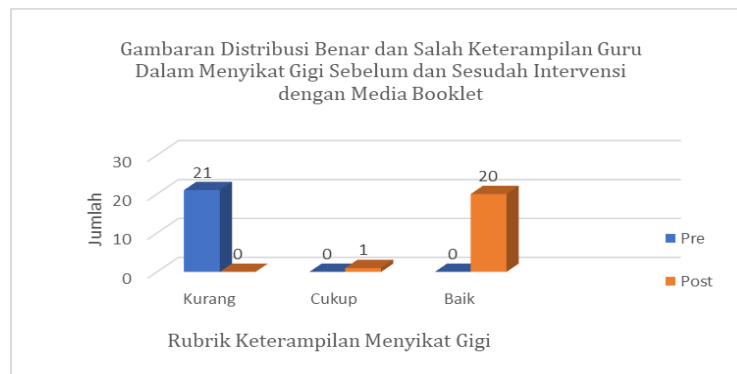
b. Pengetahuan Guru



Gambar 2. Distribusi Pengetahuan Guru Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Berdasarkan gambar diatas bahwa terdapat peningkatan persentase guru yang memiliki pengetahuan dari sebelum dan sesudah pelatihan. Sebelum pemberian pelatihan menyikat gigi yang baik dan benar sebagian besar tingkat pengetahuan guru berada pada pengetahuan kurang yaitu sebanyak 19 orang (90,5 %) dan tidak ada yang memiliki pengetahuan baik (0 %). Sedangkan setelah intervensi, sebagian besar tingkat pengetahuan guru berada pada pengetahuan baik yaitu sebanyak 20 orang (95,2%), dan tidak ada guru yang memiliki pengetahuan kurang (0%).

c. Keterampilan Siswa



Gambar 3. Distribusi Rubrik Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

Berdasarkan gambar diatas bahwa terdapat peningkatan kemampuan keterampilan guru dalam menyikat gigi dari sebelum dan sesudah pelatihan. Persentase keterampilan guru dalam menyikat gigi sebelum pelatihan cara menikat gigi yang baik dan benar semuanya dengan katagori kurang (100%) dan tidak ada yang memiliki kamampuan menyikat gigi dalam katagori baik, sedang kan setelah pelatihan sebagian besar guru memiliki kemampuan menyikat gigi dengan katagori baik yaitu sebanyak 20 orang (95, 2%), katagori, cukup 1 orang (4,8 %) dan tidak ada yang memiliki kemampuan menyikat gigi dengan katagori kurang.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan PkM

Gambar 4 merupakan kegiatan Registrasi peserta pelatihan untuk semua guru TK di diwilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan PKM

Sementara gambar 5 menunjukkan kegiatan pre-test yang diikuti oleh seluruh peserta pelatihan yang berjumlah 21 guru TK diwilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.



Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan PKM

Sementara gambar 6 menunjukkan kegiatan Pendidikan dan simulasi cara menyikat gigi yang baik dan benar yang diikuti oleh seluruh peserta pelatihan yang berjumlah 21 guru TK di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.



Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi

Sementara gambar 7 menunjukkan kegiatan evaluasi kegiatan berupa pos-test yang diikuti oleh seluruh peserta pelatihan yang berjumlah 21 guru TK di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

#### 4. KESIMPULAN

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh Tim Pengabmas Poltekkes Kemenkes Denpasar di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru TK. Sehingga, Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Melalui Pelatihan Guru TK” dapat menjadi salah satu cara edukasi promosi kesehatan gigi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2020). Pengaruh Penyuluhan Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Bagi Ibu Hamil di Poliklinik Kebidanan RSUD Ulin Banjarmasin. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 270–273. <https://doi.org/10.37695/pkmcsl.v3i0.734>
- Andri, A., & Agustine, L. (2024). Pelatihan Kesehatan Mulut dan Gigi pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 726–730. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2795>
- Andriyani, F., Edi, I. S., & Isnanto, I. (2021). Hubungan antara Persepsi Orang Tua tentang Cara Menjaga Kesehatan dan Kesehatan Mulut dengan Prevalensi Gigi (Studi pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Kautsar Surabaya). *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(0), 138–141. <http://www.forikes->

[ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf12nk330](http://ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf12nk330)

Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI. (2018). Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.

Puskesmas I Denpasar Utara. (2023). *Laporan Tahunan Puskesmas I Denpasar Utara*.

Sari, A., Muqsith, F. S., Avichiena, A. M., & Swarnawati, A. (2021). Edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap anak di kampung Poncol kecamatan Karang Tengah Tangerang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMK*, 2–8.

## Halaman Ini Dikосongkan